

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa Mandarin adalah salah satu bahasa tertua dan paling banyak digunakan di dunia. Bahasa ini memiliki karakteristik unik yang meliputi penggunaan aksara Mandarin, yaitu 汉字 *Hànzì* dan sistem nada baca berupa 声调 *shēngdiào*, serta memiliki struktur gramatikal yang berbeda dari bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Mandarin sering kali menekankan pada penguasaan aksara, *pinyin* (sistem romanisasi), dan penggunaan nada yang tepat untuk memastikan pemahaman dan komunikasi yang efektif.

Di Indonesia beberapa tahun belakangan ini minat belajar bahasa Mandarin berkembang sangat pesat, hal ini dikarenakan negara China telah berkembang menjadi kekuatan ekonomi global yang sangat diperhitungkan. Banyaknya interaksi antara warga Indonesia dengan warga China, terutama dalam sektor perdagangan, menyebabkan penguasaan bahasa Mandarin merupakan suatu keniscayaan.

Dalam mempelajari bahasa Mandarin yang memiliki karakteristik amat berbeda dengan bahasa Indonesia, tentunya banyak pembelajar yang mengalami kesulitan. Salah satu kesulitan tersebut adalah dalam mempergunakan kata kerja 做 *zuò* dan 作 *zuò* dengan tepat. Hal ini disebabkan karena dalam bahasa Mandarin kedua kata kerja tersebut secara fonetik sama dan secara semantik mirip artinya, namun keduanya memiliki kandungan makna dan konteks penggunaan yang berbeda.

Karena itu penulis mengambil tema Analisis Kesalahan Penggunaan Kata Kerja 做 *zuò* dan 作 *zuò* sebagai tema skripsinya. Analisis kesalahan adalah metode yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan Memahami kesalahan yang dibuat oleh pembelajar bahasa kedua atau asing. Tujuannya adalah untuk memperbaiki pemahaman dan penguasaan Kata Kerja 做 *zuò* dan 作 *zuò* tersebut dengan memberikan umpan balik yang

konstruktif. Dalam konteks pembelajaran bahasa Mandarin, analisis kesalahan membantu pengajar dan pembelajar mengatasi tantangan tantangan spesifik yang dihadapi, seperti perbedaan aksara yang mirip dan penggunaan nada yang tepat.

Kata 做 *zuò* dan 作 *zuò* yang akan dibahas merupakan jenis kata kerja. Kata kerja dalam bahasa Mandarin memiliki peran penting dalam membentuk kalimat dan menyampaikan makna. Bahasa Mandarin menggunakan banyak kata kerja yang sering kali memiliki bentuk yang mirip, tetapi makna yang berbeda. Oleh karena itu, memahami dan menguasai kata kerja adalah bagian penting dari pembelajaran bahasa Mandarin.

Selain itu, salah satu ciri khas penting bahasa Mandarin yang membedakannya dari bahasa Indonesia adalah banyaknya 同音词 *tóngyīncí* (homofon), yaitu kata-kata yang memiliki pengucapan sama tetapi berbeda aksara dan makna. Banyaknya homofon ini sering menjadi sumber kesalahan bagi pembelajar karena menuntut ketelitian dalam membedakan makna berdasarkan konteks dan bentuk aksaranya. Oleh karena itu, memahami dan menguasai kata kerja yang memiliki homofon yang sama adalah bagian penting dari pembelajaran bahasa Mandarin.

Wei (2023) menyatakan, kata 做 *zuò* dan 作 *zuò* adalah kata yang frekuensi kemunculannya dalam bahasa Mandarin sangat tinggi, kedua kata tersebut sudah diajarkan kepada pembelajar bahasa Mandarin pada tahap pemula karena baik 做 *zuò* dan 作 *zuò* adalah termasuk kata yang harus dikuasai dari HSK-1. Kalau kita membandingkan kedua kata tersebut dengan menggunakan (现代汉语词典[第七版], 2021, *Xiàndài Hànyǔ Cídiǎn [dì qī bǎn]* 2021, ‘Kamus Bahasa Mandarin Modern (Edisi Ketujuh) 2021’, maka kita akan mengetahui kata 做 *zuò* dan 作 *zuò* adalah 同音字 *tóngyīnzì* yaitu homofon, kedua kata tersebut juga memiliki *pinyin* yang sama yaitu *zuò* dan *shengdiao* ‘nada baca’ yang sama yaitu nada 4, perbedaan utama hanya ada di

tulisan aksara Mandarinnya. Selain itu kata 做 *zuò* dan 作 *zuò* juga memiliki makna yang mirip yang disebut 语义相近 (*yǔyì xiāngjìn*).

Ditinjau dari segi semantik kata 做 *zuò* dan 作 *zuò* memiliki beberapa persamaan, namun bila kita mengupas lebih dalam lagi, kedua kata tersebut dalam konteks kalimat tertentu juga memiliki sisi perbedaan yang kentara sehingga sering menimbulkan kesalahan bagi para pembelajar bahasa Mandarin dalam menggunakannya. Zhang (2016) menyatakan, “Dalam bahasa Mandarin modern, kata 作 *zuò* dan 做 *zuò* secara fonetik sama dan secara semantik mirip, tetapi tidak sama dalam hal penggunaannya.”

Dilinazha (2022) dalam tesisnya tentang 《同音字“做”和“作”的辨析及误代分析》 *Tóngyīnzì “zuò” hé “zuò” de biànxī jí wùdài fēnxī* ‘Analisis Perbedaan dan Kesalahan Penggunaan Kata Homofon 做 *zuò* dan 作 *zuò*’ mengutip pernyataan Wang (2019) yang melakukan analisis homofon terhadap buku pelajaran Developing Chinese 《发展汉语》 *Fāzhǎn Hànyǔ* yang menyatakan, “dari sudut pandang pembelajar bahasa kedua dan guru, ditemukan bahwa siswa sering membuat kesalahan dalam menulis homofon dengan bentuk atau makna yang dekat, dan disimpulkan bahwa 做 *zuò* dan 作 *zuò*, adalah termasuk salah satu jenis homofon yang paling umum.”

Melalui deskripsi di atas dapat disimpulkan bahwa memberi pemahaman terhadap siswa pembelajar bahasa kedua tentang penggunaan kata 做 *zuò* dan 作 *zuò* adalah hal yang penting untuk menghindari kesalahan dalam penggunaannya. Wei (2023) berpendapat, 做 *zuò* dan 作 *zuò* adalah kata yang sangat sering muncul dalam bahasa Mandarin modern, dan penggunaannya mudah tertukar, yang dapat menyebabkan masalah bagi guru dan siswa dalam pengajaran bahasa. Sekilas kedua kata tersebut secara semantik memiliki arti

yang mirip, namun sebenarnya ada perbedaan besar antara kedua kata ini dalam hal makna leksikal, ciri gramatikal, penggunaan spesifik (penggunaan spesifik mengacu pada cara penggunaan kata dalam konteks atau situasi tertentu), dan hanya dengan menguasai perbedaan ini kita dapat menggunakannya dengan lebih tepat.

Lin Ruo Zheng yang merupakan kordinator guru dan seorang pengajar pada bagian pengajaran dan penelitian pengajaran bahasa Mandarin sebagai bahasa asing di Liming University tempat saya menempuh kuliah bahasa Mandarin di Quanzhou, China, mengatakan, “kesalahan penggunaan kata 做 *zuò* dan 作 *zuò* bukan hanya terjadi pada mayoritas pembelajar bahasa kedua tetapi juga terkadang terjadi pada penutur asli.”

Penulis sendiri pada saat menempuh kuliah di prodi bahasa Mandarin UKI, sejak semester 1 hingga pada saat akan memulai penulisan skripsi ini kerap kali menemui rekan mahasiswa yang mengalami kesulitan memahami perbedaan serta cara menggunakan kedua kata tersebut. Mahasiswa baik yang baru tahap semester awal atau yang sudah berada di tingkat akhir sekalipun masih sering kebingungan dan kerap membuat kesalahan pada saat dihadapkan pada soal harus memilih mana yang tepat diantara 做 *zuò* dan 作 *zuò* yang harus digunakan dalam kalimat.

Penulis pada saat berbincang dengan para guru yang mengajar bahasa Mandarin juga sering mendapatkan informasi bahwa mereka sering menemui siswa yang kesulitan memahami perbedaan serta cara menggunakan kedua kata tersebut secara tepat. Berlandaskan pada pendapat para peneliti dan guru bahasa Mandarin, serta berkaca pada pengalaman penulis sendiri pada saat menempuh kuliah di UKI, maka penulis memutuskan untuk meneliti dan menganalisis perbedaan 做 *zuò* dan 作 *zuò* serta penggunaannya yang salah dalam kalimat.

Penulisan skripsi ini akan mengupas dan meneliti perbedaan penggunaan kata kerja 做 *zuò* dan 作 *zuò* ditinjau dari sudut semantik dan tata bahasa.

Skripsi ini juga akan menganalisis kesalahan yang sering dilakukan oleh mahasiswa UKI dalam penggunaan kata kerja 做 *zuò* dan 作 *zuò* berdasarkan teori Analisis Kesalahan yang dibangun oleh S.P Corder (1967, 1974) dan Carl James (1998).

1.2 Identifikasi Masalah

1. Masih terdapat kesalahan penggunaan kata kerja 做 *zuò* dan 作 *zuò* yang dilakukan oleh mahasiswa Prodi Bahasa Mandarin Fakultas Sastra dan Bahasa UKI angkatan 2019-2024 dalam penggunaan bahasa Mandarin.
2. Belum diketahui secara spesifik faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kesalahan penggunaan kata kerja 做 *zuò* dan 作 *zuò* pada mahasiswa Prodi Bahasa Mandarin Fakultas Sastra dan Bahasa UKI angkatan 2019-2024

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk kesalahan penggunaan kata kerja 做 *zuò* dan 作 *zuò* yang dilakukan oleh mahasiswa Prodi Bahasa Mandarin Fakultas Sastra dan Bahasa UKI angkatan 2019-2024?
2. Apa faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kesalahan penggunaan kata kerja 做 *zuò* dan 作 *zuò* pada mahasiswa tersebut?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Mencari tahu apa bentuk kesalahan yang sering terjadi dalam penggunaan kata kerja 做 *zuò* dan 作 *zuò* oleh mahasiswa UKI.
2. Mencari tahu mengapa kesalahan tersebut sering terjadi.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam kajian linguistik

terapan, khususnya dalam bidang analisis kesalahan berbahasa Mandarin.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pemahaman mengenai perbedaan semantik dan tata bahasa antara kata kerja homofon 做 *zuò* dan

作 *zuò* serta pola kesalahan penggunaannya oleh pembelajar bahasa Mandarin sebagai bahasa asing.

2. Manfaat praktis.

a. Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat membantu meningkatkan

pemahaman terhadap penggunaan kata kerja 做 *zuò* dan 作 *zuò* secara

tepat sesuai konteks kalimat, sehingga dapat mengurangi kesalahan

dalam penggunaan bahasa Mandarin, terutama dalam bahasa tulisan.

b. Bagi pengajar bahasa Mandarin, hasil penelitian ini dapat dijadikan

bahan evaluasi dan referensi dalam merancang strategi pembelajaran,

khususnya dalam pengajaran kata kerja homofon yang sering

menimbulkan kesalahan.

c. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi rujukan awal

untuk mengembangkan penelitian sejenis dengan cakupan yang lebih

luas atau metode penelitian yang berbeda.